

PENGARUH PENGUNGKAPAN KEY AUDIT MATTERS, AUDIT TENURE, AUDIT FEE DAN INDEPEDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik kota Pekanbaru)

Marliana Ika Putri

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : marlianaikaputri595@gmail.com

diterima: 07/5/2025; direvisi:12/6/2025; diterbitkan: 31/7/2025

Abstract: *The purpose of this study is to ascertain if audit quality is impacted by the disclosure of materially important key audit matters, audit tenure, audit fees, and auditor independence. This research was carried out in response to the release of the Exposure Draft of Auditing Standard (SA) 701, which was derived from International Auditing Standard 701 and focused on "Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report". 44 questionnaires that fit the sample requirements were used in this study's purposive sampling technique. Using IBM SPSS, a straightforward regression analysis was performed on the data. The research results show that the influence of key audit matters and auditor independence positively affects audit quality. Audit tenure and audit fees do not have a significant influence on audit quality. Together, the influence of disclosure of key audit matters, audit fees, audit tenure then independent auditor has a simultaneous effect on audit quality*

Keywords: *Key Audit Matter, Audit Tenure, Audit Fees, Auditor Independence, Audit Quality*

PENDAHULUAN

Key Audit Matters (KAM) ialah beberapa faktor yang paling substansial terhadap audit laporan keuangan saat ini menurut pengamatan profesional auditor. Meningkatkan relevansi dan transparansi laporan keuangan yang diaudit, membantu pengguna laporan keuangan memahami elemen-elemen penting dari audit adalah tujuan dari adanya KAM. (Yoga & Dinarjito; 2021).

Key Audit Matters oleh Dewan Standar Audit dan Jaminan Internasional (IAASB) sebagai bagian dari standar audit internasional untuk memastikan laporan keuangan yang lebih transparan dan berorientasi pengguna. Standar ini mendorong auditor untuk menyampaikan laporan yang lebih jelas dan akurat, sehingga membantu pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan membutuhkan jasa audit profesional untuk memastikan

laporan keuangan yang telah dibuat dapat membuat keputusan selaras dengan standar akuntansi (Yuesti & Setri; 2021). Auditor, yang merupakan pihak kompeten dan independen, memainkan peran penting dalam memeriksa laporan yang berkaitan dengan keuangan. Konkurensi dalam jasa audit memaksa auditor untuk bersaing dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif dan memenangkan kepercayaan publik.

Faktor-faktor yang berkaitan dengan proses audit mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.. Kasus PT Tiga Sejahtera FOOD Tbk (AISA): Audit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan: investigasi terhadap laporan keuangan diminta oleh manajemen baru AISA pada tahun 2017 yang menunjukkan adanya pernyataan yang dilebih-lebihkan terkait aset tetap, perseiaan dan piutang usaha. Ada bukti bahwa dana sebesar Rp 7,8

triliun disalurkan melalui berbagai program TPS FOOD Group kepada entitas yang terkait dengan manajemen sebelumnya. EY melakukan audit terhadap laporan keuangan AISI, dan hingga saat ini, tidak ada sanksi yang dikenakan karena kasus ini masih dalam tahap penyidikan (Ayuningtyas; 2019).

Kasus Audit KAP Tanubranta, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan: PT Garuda Indonesia diberikan sanksi oleh Kementerian Keuangan karena laporan keuangan tahun 2018 tidak tepat terkait perjanjian kerja sama untuk menyediakan layanan konektivitas dengan PT Mahata Aero Teknologi. Nilai kontrak sebesar \$239,94 juta diakui sebagai pendapatan pada tahun pertama, meskipun masa berlaku kontraknya adalah 15 tahun ke depan diberikan sanksi berupa instruksi tertulis untuk menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya. Selain itu, auditor yang terlibat, Kasner Sirumapea, dikenakan pembekuan izin selama 12 bulan ini menyebabkan Garuda melaporkan laba sebesar \$5 juta, padahal seharusnya mengalami kerugian sebesar \$175 juta. Kesalahan ini mengakibatkan kerugian besar bagi perusahaan dan menurunkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan (Sandria; 2021).

Kasus ini menggambarkan perlunya kualitas dan integritas dalam audit guna menjaga kepercayaan masyarakat terhadap akuntan dan auditor//

Standar audit umum adalah independensi, yang tidak dapat diganggu oleh pihak mana pun. Independensi auditor merupakan dasar penting dalam meningkatkan kualitas audit dan membuat kepercayaan stake holder terhadap laporan keuangan perusahaan semakin meningkat.

Audit tenure mengacu pada jangka waktu auditor bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Ini mencakup durasi hubungan antara auditor dan klien, yang dapat dihitung dalam tahun. (Rahmatika & Yuunita; 2021). Pengaruh positif : auditor yang

bekerja dengan klien dalam jangka waktu lama bisa memahami bisnis dan operasional klien, membantu mengidentifikasi risiko, memahami permasalahan kompleks, dan mengarahkan fokus audit secara optimal pengaruh negatif: Kaitan yang terlalu lama antara klien dan auditor bisa berdampak pada independensi auditor yang membuat kurang kritisnya auditro terhadap klien dan mengurangi kualitas audit. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Auditor: Mengatur bahwa auditor dan firma audit dapat memberikan jasanya maksimal selama 5 periode berturut-turut, setelah itu diperlukan periode jeda sebelum dapat kembali menyediakan layanan audit.

Audit fee adalah biaya dibebankan dari auditor berdasarkan pekerjaannya, yang mencakup risiko penugasan, kompleksitas jasa, struktur fee auditor, persaingan, serta pertimbangan ahli lainnya (Hendi & Desiana; 2019). Audit fee bervariasi tergantung pada kompleksitas perusahaan yang diaudit dan risiko hukum yang mungkin ada. Dalam kasus KAP besar (Big 4), Audit fee yang lebih membebankan kepada perusahaan klien cenderung tinggi dibandingkan auditor KAP besar yang tidak tergabung dalam Big 4 (Hendi & Desiana; 2019).

ISA 701, yang mengatur komunikasi *Key Audit Matters* (KAM) pada laporan auditor *independen*, mulai diterapkan di Indonesia untuk audit laporan keuangan perusahaan terdaftar sejak 1 Januari 2022. Tujuan implementasi ini ialah agar nilai komunikatif laporan audit dan kualitas hasil audit semakin meningkat. Penerapan ISA 701 di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dengan memastikan bahwa auditor fokus pada faktor-faktor yang krusial pada laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Audit

Gambaran praktik dan hasil audit yang dilakukan berdasarkan standar

auditing disebut dengan kualitas audit. Referensi dari penelitian Amir Abadi Jusuf (2017): Auditor yang efektif harus memiliki etika, komitmen, independensi, kompetensi, dan pengalaman. Kualitas audit ditentukan oleh kepatuhan terhadap standar audit dan kualitas hasil audit, yang memungkinkan auditor mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan dan meningkatkan integritas laporan.

Key Audit Matter (KAM)

Key Audit Matter ialah beberapa faktor yang paling substansial terhadap audit laporan keuangan pada periode berjalan menurut pengamatan profesional auditor, dibuat oleh *Internasional Auditing And Assurance Standards Board* (IAASB) untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan yang diaudit (Yoga dan Dinarjito; 2021). Pengungkapan Key Audit Matter (KAM) meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, membantu auditor memperoleh bukti audit yang lebih baik dan menunjukkan skeptisisme profesional yang lebih tinggi. Kualitas audit kini dapat diukur menggunakan indikator seperti proses peninjauan, relevansi, nilai tambah, dan transparansi.

Audit Tenure

Lamanya waktu auditor memegang posisi audit di perusahaan. Ini mencakup periode hubungan antara partner KAP dengan klien yang disebut Audit Tenure. Audit yang dilakukan dengan waktu yang lama dapat meningkatkan kemampuan teknis auditor, tetapi juga dapat mempengaruhi independensi audit.

Audit Fee

Kompensasi yang diterima auditor atas layanan audit yang diberikan merupakan definisi dari biaya audit atau *audit fee*, dengan besaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti

karakteristik keuangan, lingkungan, kompleksitas tugas, dan tingkat keahlian jasa.

Independensi Auditor

Independensi auditor adalah keadaan mental yang tidak terpengaruh, tidak bergantung pada pihak lain, dan bersikap jujur serta objektif dalam menjalankan tugas audit. Fitrawansyah (2014): Independensi ialah tidak terpengaruh terhadap pengurusan, yang bertanggung jawab menyiapkan laporan dan para pengguna laporan. Sikap *independensi* ini melindungi auditor dari segala pengaruh yang dapat mempengaruhi kualitas auditor.

METODE PENELITIAN

Adapun obyek penelitian pada penelitian ini adalah kantor akuntan publik di Pekanbaru pada variabel yang diteliti yaitu pengaruh *Key Audit Matters*, *Audit Tenure*, *Audit Fee* Dan *Independensi Auditor* terhadap Kualitas Audit.

Metode pengambilan sampel menggunakan kriteria dan populasi auditor yang terdaftar di kantor akuntan publik di IAPI 2023 kota Pekanbaru. Untuk penelitian ini, populasi auditor dan jumlah auditor yang memenuhi kriteria dihitung, sehingga 8 kantor akuntan publik mengumpulkan 44 sampel auditor untuk diproses dengan alat statistika IBS SPSS *Statistics*.

Pendekatan analitis pada penelitian ini diterapkan dengan berfokus pada model regresi linier multipel. Kajian ini turut melakukan serangkaian pengujian instrumen, statistik deskriptif (bagaimana data dikumpulkan), Uji Kualitas Data : Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Koefisien Determinasi (R^2), Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan), Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas terlohat bahwa nilai korelasi setiap indikator variabel 0,342 sampai dengan 0,788 > r tabel yaitu 0.2512. Demikian indikator dan kuesioner yang digunakan adalah valid untuk sebagai alat ukur variabel dan untuk analisis data selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengujian tabel 1, reliabilitas yang dilakukan terhadap semua indikator dalam penelitian ini:

Tabel 1 Hasil Uji Realibilitas Instrument

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengungkapan Key Audit Matters	10	0,829	0,60	Reliable
Audit Tenure	5	0,683	0,60	Reliable
Audit Fee	5	0,659	0,60	Reliable
Independensi Auditor	5	0,628	0,60	Reliable
Kualitas Audit	5	0,682	0,60	Reliable

Sumber : Data Diolah dengan IBS SPSS, 2024

Dengan demikian, semua indikator yang ada pada kuesioner dinyatakan reliable atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Pengujian Parsial (uji t)

Table 2 Hasil Pengujian Statistik t

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
			Std.			
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Const)	7.377	4.685		1.575	.123
	X1	.269	.062	.593	4.328	.000
	X2	-.042	.138	-.043	-.308	.760
	X3	.039	.132	.040	.293	.771
	X4	.203	.129	.213	4.573	.024

Sumber : Data Diolah dengan IBS SPSS, 2024

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil pengujian, data penelitian ini menunjukkan bahwa telah terbebas dari asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas).

Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil pengujian Statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.169	4	14.292	5.034	.002 ^b
	Residual	110.717	39	2.839		
	Total	167.886	43			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4						

Sumber : Data Diolah dengan IBS SPSS, 2024

Hasil uji F, berikut pengaruh simultan Pengungkapan Key Audit Matters (KAM), Audit Tenure, Audit Fee, dan Independensi Auditor kepada Kualitas Audit.

Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.541	.573	1.685
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Diolah dengan IBS SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai R Square sebesar 0,541 atau 54,1% mengungkapkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Pengungkapan Key Audit Matters (X1), Audit Tenure (X2), Audit Fee (X3), dan Independensi Auditor (X4) secara bersamaan dapat menjelaskan 54,1% dari variabel dependen yaitu Kualitas Audit (Y). Ini berarti bahwa 54,1%

variasi dalam Kualitas Audit dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengungkapan Key Audit Matters terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Key Audit Matters (KAM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi $< \alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa pengungkapan KAM berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Temuan ini sangat relevan dalam konteks auditing saat ini, di mana transparansi dan akuntabilitas menjadi sangat penting.

Pengungkapan KAM membantu mengurangi ketidaksimetrisan informasi antara auditor, manajemen, dan pemegang saham. Dengan menyoroti isu-isu kritis dalam laporan audit, KAM memperkuat transparansi serta akuntabilitas audit terhadap isu-isu yang mempengaruhi kualitas audit. Dengan mengomunikasikan KAM, auditor lebih bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko audit, serta membantu pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Hal ini memperkuat peran audit dalam menjaga kepentingan publik, integritas, dan transparansi audit. Sebagaimana ditunjukkan oleh Köhler, Ratzinger-Sakel, dan Theis (2016), pengungkapan KAM menyediakan wawasan penting bagi para pemangku kepentingan mengenai area yang dianggap kritis oleh auditor selama proses audit. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mengenai tantangan dan isu yang dihadapi selama audit, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan persepsi tentang kualitas dan keandalan audit tersebut.

Lebih lanjut, seperti yang diungkapkan oleh Christensen, Glover, dan Wolfe (2014), paragraf KAM dalam

laporan audit memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan para investor non-profesional. Ini menegaskan bahwa KAM tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi yang efektif, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan kejelasan dan kepercayaan kepada investor, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Ini menunjukkan bahwa KAM tidak hanya berperan dalam aspek teknis audit, tetapi juga dalam aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.

Rautiainen, Saastamoinen, dan Pajunen (2021) dalam penelitiannya mengeksplorasi bagaimana auditor memandang KAM dan kualitas audit. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa para auditor percaya bahwa KAM memperkuat kualitas audit, yang sesuai dengan temuan Anda. Hal ini menunjukkan adanya konsensus dalam profesi auditing bahwa KAM adalah langkah maju dalam meningkatkan kualitas dan integritas audit.

Akhirnya, penelitian yang dilakukan oleh Yoga dan Dinarjito (2021) juga menegaskan pentingnya KAM dalam meningkatkan nilai informatif dan relevansi laporan audit. Mereka berpendapat bahwa KAM tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga meningkatkan nilai komunikatif laporan audit, mendukung temuan Anda tentang pengaruh positifnya terhadap kualitas audit.

Kesimpulannya, temuan ini mengenai pengaruh positif pengungkapan KAM terhadap kualitas audit adalah sesuatu yang sangat penting dan relevan. Temuan ini menggarisbawahi bagaimana KAM dapat meningkatkan transparansi, komunikasi, dan memperkuat hubungan antara auditor dan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel Audit Tenure memiliki nilai signifikansi sebesar $0,760 > \alpha = 0,05$,

tingkat signifikansi menunjukkan bahwa audit tenure tidak berdampak positif pada kualitas audit.

Lamanya perikatan antara klien dan auditor tidak selalu memengaruhi hasil audit. Jika auditor bekerja dengan klien yang tidak tepat pada penyajian laporan keuangan, kualitas audit yang dihasilkan bisa lebih rendah. Selain itu, faktor tekanan waktu juga berperan; jika auditor terburu-buru, kesalahan atau ketidakakuratan dalam proses audit bisa terjadi, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan kualitas audit. Hasil ini menarik karena menentang beberapa asumsi umum dalam literatur auditing. Beberapa peneliti berpendapat bahwa lamanya audit tenure dapat mengurangi independensi auditor dan berpotensi menurunkan kualitas audit.

Namun, dalam konteks penelitian ini, auditor mungkin berhasil mempertahankan profesionalisme dan objektivitas mereka meskipun terlibat dalam hubungan jangka panjang dengan klien. Misalnya, dalam studi oleh Arvyanti, Hardini Oning, dan Budiyono (2019), mereka meneliti pengaruh audit fee, audit tenure, dan rotasi KAP terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini bisa diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa faktor-faktor seperti kompetensi dan profesionalisme auditor mungkin memiliki peranan yang lebih penting dalam menentukan kualitas audit daripada sekadar durasi hubungan audit.

Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Hasil uji hipotesis memperlihatkan bahwa variabel biaya audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,771 > \alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa biaya audit tidak berdampak positif pada kualitas audit. Audit fee tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena lebih dipengaruhi oleh kebijakan internal. Kebijakan standar yang sudah ditetapkan oleh KAP dan sesuai buku pedoman

memastikan bahwa auditor profesional yang berpengalaman dapat menghasilkan kualitas audit yang baik meskipun audit fee mereka relatif rendah. Kebijakan internal yang mempengaruhi audit fee dan kualitas audit menetapkan standar yang ketat terkait kualitas audit terlepas dari besaran audit fee yang diterima.

Ketika audit fee tinggi, ada potensi konflik kepentingan antara klien dan auditor, yang mungkin cenderung mengabaikan pengawasan terhadap praktik akuntansi yang meragukan agar hubungan dengan klien tetap baik. Hal ini berakibat pada kualitas audit yang tidak berpengaruh karena auditor tidak bersikap kritis dan objektif.

Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa biaya audit (Audit Fee) tidak secara signifikan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Ini merupakan temuan yang menarik karena dalam banyak studi, audit fee sering dikaitkan dengan berbagai aspek kualitas audit. Misalnya, ketika memeriksa hubungan antara biaya audit (Audit Fee) dan kualitas audit, Arvyanti, Hardini Oning, dan Budiyono (2019) mengeksplorasi pengaruh audit fee bersama dengan faktor-faktor lain terhadap kualitas audit. Meski fokus mereka lebih luas, temuan ini mengisyaratkan bahwa faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan kualitas audit dibandingkan dengan biaya audit itu sendiri.

Temuan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor mungkin lebih penting dalam menentukan kualitas audit. Ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana berbagai faktor berinteraksi dalam konteks audit dan bagaimana mereka secara kolektif mempengaruhi kualitas audit. Karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan wawasan penting dan partisipasi signifikan terhadap literatur di bidang audit.

Pengaruh Independensi Auditor pada Kualitas Audit

Berdasarkan hasil tes hipotesis, memperlihatkan variabel Independensi Auditor memiliki nilai signifikansi seukuran $0,024 < \alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kejujuran auditor dalam mempertimbangkan fakta tanpa memihak sangat berpengaruh. Tingkat independensi dan keahlian yang dimilikinya, auditor dari KAP yang memiliki reputasi tinggi cenderung menghasilkan kualitas yang lebih baik dari hasil auditnya. Oleh sebab itu, kantor akuntan publik bisa memastikan bahwa independensi audit tetap terjaga agar hasil audit dapat diandalkan dan akurat, sesuai harapan pengguna laporan keuangan.

Hasil temuan ini menunjukkan pentingnya independensi auditor dalam meningkatkan kualitas audit. Ini sesuai dengan prinsip umum dalam auditing bahwa independensi adalah kunci untuk memastikan objektivitas dan keandalan hasil audit. Misalnya, Alam dan Suryanawa (2017) menyatakan bahwa independensi adalah salah satu komponen penting yang mempengaruhi kualitas audit. Auditor yang bebas dari konflik kepentingan dan pengaruh eksternal memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mencapai kualitas audit yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian mengenai pengaruh Pengungkapan *Key Audit Matters* (KAM), *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan *Independensi Auditor* terhadap Kualitas Audit:

1. *Key Audit Matters* (KAM): Pengaruh Positif: Pengungkapan KAM meningkatkan transparansi dan memperkuat pemahaman stakeholder tentang area kritis dalam proses audit, sehingga meningkatkan kualitas audit.

2. *Audit Tenure*: Tidak Signifikan: Lama masa perikatan antara klien dan auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
3. *Audit Fee*: Tidak Signifikan: Biaya audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Fee audit yang baik harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk memotivasi auditor dalam meningkatkan kualitas audit.
4. *Independensi Auditor*: Pengaruh Positif: Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menjaga independensi memastikan objektivitas dan mengurangi bias dalam penilaian audit.
5. Pengaruh Simultan: Pengaruh Bersama-sama: Kualitas audit dipengaruhi oleh KAM, *Audit Tenure*, *Audit Fee*, dan *Independensi Auditor*. Hal ini menekankan pentingnya mempertimbangkan interaksi antara berbagai faktor dalam menentukan kualitas audit.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian ini:

1. Meningkatkan Fokus pada Pengungkapan KAM: Memperkuat transparansi dan keandalan laporan audit dengan meningkatkan pengungkapan hal-hal audit utama (*Key Audit Matters*). Memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya di kota Pekanbaru, tetapi juga di wilayah lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.
2. Menjaga Independensi Auditor: Memastikan integritas dan objektivitas proses audit dengan menjaga independensi auditor secara ketat.
3. Pengembangan Standar dan Pedoman: Mendorong pengembangan lebih lanjut standar dan pedoman mengenai pengungkapan hal-hal audit utama (*Key Audit Matters*).
4. Pendidikan dan Pelatihan: Mempromosikan pendidikan dan

pelatihan terkait pentingnya independensi auditor dalam praktik audit untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan yang lebih baik.

5. Penelitian Lanjutan: Melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami mengapa audit tenure dan audit fee tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, serta mengidentifikasi potensi variabel lain yang mungkin berkontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Abadi Jusuf. (2017). *Jasa Audit dan Assurance 2: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat
- Arvyanti, Hardini Oning, dan Budiyono, Ayuningtyas, Dwi. (2019). Gara-gara lapkeu, deretan KAP ini malah kena sanksi OJK. *Tersedia di Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK (cnbcindonesia.com)[Diakses pada 26 Mei 2021]*.
- Christensen BE, Glover SM, Wolfe CJ. (2014). Do critical audit matter paragraphs in the audit report change nonprofessional investors' decision to invest? *Auditing, A Journal of Practice & Theory* 33(4): 71–93.
- Fitrawansyah. (2014). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendi dan Desiana. (2019). Pengaruh Biaya Audit, Audit Tenure dan Rotasi Akuntan Publik terhadap Pemilihan Auditor Eksternal: Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita* 4(1): 1-13.
- impact of key audit matters disclosure on communicative value of the auditor's report: a systematic literature review. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 2
- Iwan. (2019). impact of Audit Fee, Audit Tenure and Rotation KAP on Audit Quality in Indonesia Stock Exchange (Study at Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Years 2012-2016). *Journal of Islamic Banking and Finance Services Ekonomi*, 3(2), 125-138. ISSN:26548569.
- Köhler AG, Ratzinger-Sakel NVS, Theis JC. (2016). The effects of key audit matters on the auditor's report's communicative value: Experimental evidence from investment professionals and non-professional investors. *Working paper*.
- Rahmatika, D. N., & Yunita, E. A. (2021). *Auditing: Dasar-dasar pemeriksaan laporan keuangan*. Yogyakarta: Tanah Air Beta.
- Rautiainen, A., Saastamoinen, J., & Pajunen, K. (2021). Do key audit matters (KAMs) matter? Auditors' perceptions of KAMs and audit quality in Finland. *Managerial Auditing Journal*, 36(3), 386-404.
- Sandria. F. (2021). Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson! In CNBC Indonesia (pp. 1-3).<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191001-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-Indonesia-hanson/3>
- Yoga, B. S., & Dinarjito, A. (2021). The
- Yuesti, A., & Saitri, P. W. (2021). *Akuntansi Internasional*. Kuta Utara: CV. Noah Aletheia